

## PENGARUH PENERAPAN METODE BAMBOO DANCING TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN KOMPLEKS IKIP

Widyawati<sup>1</sup>, Abdul Munir Kondongan<sup>2</sup>, Muhammad Akhir<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammad Makassar

Email: [widyawati001@gmail.com](mailto:widyawati001@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id](mailto:abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>,  
[m.akhir@unismuh.ac.id](mailto:m.akhir@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Pengaruh Penerapan Metode *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kompleks IKIP. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *bamboo dancing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Kompleks IKIP. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental design* yang menggunakan desain “*One Group Pretest Posttest Design*”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A SDN Kompleks IKIP yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes *pretest* dan *posttest*. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial, didalam penggunaan statistik inferensial digunakan statistik t (uji-t). Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa nilai pengaruh metode *bamboo dancing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV A sebesar 2,434. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  distribusi dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = N - 1 = 32 - 1 = 31$ , maka diperoleh  $t_{5\%} = 2,040$ . Sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,434 > 2,040$ . Perbandingan hasil kemampuan pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebanyak  $2,434 > t_{tabel}$  sebanyak 2,040. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hipotesis diuji dengan statistik uji t, yaitu metode *bamboo dancing* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV A SDN Kompleks IKIP.

**Kata Kunci:** Metode *Bamboo Dancing*, Bahasa Indonesia, Hasil Belajar.

**Abstract:** *The Effect of Applying the Bamboo Dancing Method on Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects at SDN IKIP Complex. Thesis. Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. The general objective to be achieved in this research is to determine the effect of applying the bamboo dancing method on learning outcomes in Indonesian language subjects for class IV students at SDN Complex IKIP. This type of research is pre-experimental design research which uses the "One Group Pretest Posttest Design" design. The population of this study was all students in class IV A at SDN IKIP Complex, totaling 32 people. The data collection technique used in this research was by administering pretest and posttest tests. The data collected in this research was analyzed using descriptive analysis techniques and inferential statistics, in inferential statistics the t statistic (t-test) was used. Based on data analysis, it can be seen that the influence value of the bamboo dancing method on learning*

*outcomes in Indonesian language subjects for class IV A students is 2.434. Based on the calculated  $t$  value compared with the distribution table with a significance level of 5% and  $dk = N - 1 = 32 - 1 = 31$ , we obtain  $t_{5\%} = 2.040$ . So we get  $t_{count} > t_{table}$  or  $2.434 > 2.040$ . Comparison of the pretest and posttest ability results shows that the  $t_{count}$  value is  $2.434 > t_{table}$  is 2.040. This shows that the research hypothesis is accepted. The hypothesis was tested using the  $t$  test statistic, namely that the bamboo dancing method had an effect on learning outcomes in Indonesian language subjects for class IV A students at SDN Complex IKIP.*

**Keywords:** *Bamboo Dancing Method, Indonesian, Learning Outcomes*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan utama dalam kehidupan manusia karena menciptakan SDM dan memfasilitasi adaptasi terhadap kemajuan zaman yang terus berkembang. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya.

Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan adalah suatu proses dalam hidup yang membantu setiap orang untuk mengembangkan diri sehingga mampu mengatasi tantangan kehidupan. Karena itu, memiliki pendidikan yang baik sangatlah krusial. Pendidikan membentuk individu agar dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi komunitas, bangsa, dan negara, (Arif, 2023).

Di era saat ini, para pendidik perlu memperbaharui keterampilan mereka untuk mendukung transisi menuju revolusi industri 4.0. Keterampilan ini diperlukan karena pembelajaran telah meluas secara online dan kombinasi online dengan tatap muka, yang menggeser pendekatan tatap muka konvensional menjadi pembelajaran jarak jauh. Di era revolusi industri ke-21, pengajar memerlukan pengembangan kompetensi dan pengetahuan yang memungkinkan siswa dalam memperkuat kemampuan berpikir secara kritis dan imajinatif, menyelesaikan masalah, dan mendorong kerja sama secara bersamasama, (Fitriyah & Wardani, 2022).

Silih satu tempat terjadinya proses belajar mengajar untuk mengembangkan karakter dan kompetensi siswa adalah di sekolah, anak-anak akan tumbuh dan berkembang berdasarkan apa yang mereka pelajari dari lingkungan sekolah mereka. Oleh karena itu, sekolah berperan sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan formal, menyelenggarakan beragam kegiatan yang direncanakan dan terorganisir, dengan tujuan utama untuk menghasilkan individu yang berkualitas, terdidik, dan bermoral, Sujarwo (Samsuddin et al., 2021).

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran suatu materi sangatlah penting karena

setiap materi materi mempunyai karektiristik yang berbedabeda. Metode belajar yang menyenangkan dan inovatif dapat mencegah kebosanan siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dan menghasilkan pencapaian belajar yang optimal.

Beberapa metode belajar yang menarik dan inovatif telah dikembangkan, termasuk salah satunya yang dikenal sebagai metode bamboo dancing. Tujuan dari metode ini adalah untuk memfasilitasi pertukaran informasi antara siswa dengan pasangan yang bergantiganti dalam rentang waktu yang singkat dan terstruktur. Semakin sering seorang siswa berbagi informasi dengan rekanrekannya, semakin mendalam pemahaman mereka terhadapmateri yang dipelajari, dan pengetahuan itu akan lebih bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan komponen penting dalam kurikulum sekolah dasar. Bahasa tidak hanya sebagai saran berkomunikasi, tetapi juga sebagai identitas budaya Indonesia dan bahasa resmi negara. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Indonesia yang menjadi keharusan di semua tingkatan pendidikan, terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar bagi pembelajaran selanjutnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang baik dalam berbahasa. Belajar bahasa Indonesia bukan hanya untuk digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga memahami arti dan memilih kata yang sesuai dengan budaya dan norma masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia ini dimaksudkan untuk melatih siswa agar mahir dalam berkomunikasi, serta mampu mengekspresikan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang mengikat bangsa dan harus dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan fondasi dasar berbahasa yang kuat sejak usia dini. Sekolah dasar memiliki peranan penting sebagai tempat pembelajaran bahasa Indonesia, yang menjadi pilar utama dalam menjaga eksistensi bahasa Indonesia, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Meskipun demikian, proses pembelajaran bahasa Indonesia tidak selalu berjalan lancar, karena guru dan siswa sering menghadapi berbagai tantangan yang beragam.

Didalam pembelajaran, fokus utama adalah pada apa yang diperoleh dari proses tersebut, karena pembelajaran adalah tentang bagaimana pola pikir seseorang mengalami perubahan dan berubah seiring dengan pengalaman yang diperolehnya selama proses tersebut. Perubahan dalam perilaku individu menjadi indikator dari hasil pembelajaran, yang menandakan peningkatan dan kemajuan dari keadaan sebelumnya yang mungkin kurang paham menjadi

lebih paham. Penilaian hasil pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip seperti kebermaknaan, transparansi, dan keadilan, (Wahyuni, 2021).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, adapun jenis eksperimen yang digunakan yaitu jenis Pre-Experimental Design. Istilah Pre-Eksperimental Design karena terdapat faktor-faktor eksternal yang turut mempengaruhi pembentukan variabel dependen. Dengan kata lain, hasil eksperimen tidak hanya ditentukan oleh variabel dependen, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor dari variabel independen. Kondisi ini terjadi karena tidak terdapat variabel kontrol, serta pengambilan sampel tidak dipilih secara acak, (Kusumastuti, 2020).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode pembelajaran adalah semua cara yang digunakan seorang pendidik dalam upaya mendidik. Pendapat senada dikemukakan oleh Dindin Jamaluddin yang mengemukakan bahwa metode pendidikan adalah suatu cara yang digunakan seorang guru dalam upaya mendidik. Kata "metode", menurutnya diartikan secara luas, karena mengajar adalah suatu bentuk upaya mendidik, maka metode disini mencakup juga metode mengajar, (A. W. Sari et al., 2020).

Metode pembelajaran bamboo dancing merupakan metode pembelajaran yang membuat siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Meskipun bernama bamboo dancing, namun tidak menggunakan *bamboo* karena siswa yang belajarnya yang diibaratkan sebagai bamboo, (Mandangi, 2020).

Didalam penelitian ini, peneliti menjadikan SDN Kompleks IKIP sebagai lokasi penelitian dengan menggunakan siswa kelas IV A sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, yang disusun dengan mengikuti indikator hasil belajar siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengevaluasi pengaruh penerapan metode bamboo dancing terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada materi barter di kelas IV A.

Pada penelitian ini *pretest* dilakukan di pertemuan pertama, yakni tanggal 29 Februari 2024. Setelah menyelesaikan soal *pretest*, siswa mengumpulkan jawaban kepada peneliti. Kemudian, peneliti menyampaikan materi mengenai barter dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Pada pertemuan kedua, yang berlangsung pada tanggal 04 Maret 2024, dilakukan

evaluasi pasca pembelajaran (posttest) pada materi barter. Peneliti menggunakan metode *bamboo dancing*, pada metode ini siswa berperan sebagai bambu. Siswa kemudian dikelompokkan menjadi enam kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari lima orang. setiap dua kelompok diarahkan untuk berdiri berhadapan, sementara guru membacakan cerita bertema barter. Siswa kemudian diminta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru berdasarkan cerita yang dibacakan, serta berinteraksi dengan teman didepan mereka untuk bertukar informasi. Setelah itu, siswa beputar posisi dengan teman disamping mereka searah dengan arah jarum jam. Terakhir siswa menyelesaikan evaluasi setelah pembelajaran (posttest) dan menyerahkan hasilnya kepada peneliti.

Dibawah ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kompleks IKIP dengan memilih seluruh siswa kelas IV A sebagai sampel penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh penggunaan metode *bamboo dancing* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas tersebut. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Ditahap perencanaan, peneliti melakukan pengamatan di SDN Kompleks IKIP. peneliti memilih kelas yang akan menjadi sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Setelah itu, peneliti menyusun instrumen penelitian termasuk modul serta kumpulan soal *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya peneliti melakukan konfirmasi tentang instrumen penelitian kepada dosen pembimbing. Pada saat membuat soal *pretest* dan *posttest* harus disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang digunakan oleh peneliti.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menerapkan perlakuan di kelas IV A dengan jumlah 32 siswa, peneliti akan menggunakan metode *bamboo dancing* untuk pelajaran bahasa Indonesia dengan topik “barter”. Berikut adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti:

#### a) Pembelajaran pertama

Pada hari kamis 29 Februari 2024, pembelajaran pertama berlangsung dari pukul 13.00 hingga 15.00 WITA. Pada awal pembelajaran peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Sebelum memberikan penjelasan materi, peneliti memberikan tes awal (*pretest*) kepada peserta didik untuk mengevaluasi pemahaman mereka sebelum mempelajari materi dengan menggunakan metode *bamboo dancing*. Setelah *pretest*

selesai dikerjakan, peserta didik kemudian mengumpulkan jawaban mereka kepada peneliti.

Peneliti menerangkan materi barter, kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa secara acak mengenai materi yang telah diterangkan, selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah siswa mengerjakan soal peneliti mengajak siswa untuk memeriksa bersama soal yang telah dikerjakan, agar setiap siswa mengetahui jawaban yang benar dari setiap soal yang telah dikerjakan.

### b) Pembelajaran kedua

Pada pembelajaran kedua, yang berlangsung pada hari Senin 04 Maret 2024, mulai pukul 07.30 hingga 09.00 WITA, peneliti menerapkan metode *bamboo dancing*. Pada metode *bamboo dancing* ini, siswa menjadi representasi dari bambu. Sebelum memulai proses pembelajaran, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang cara pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode *bamboo dancing* dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari kepada siswa.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.
- 3) Masing-masing siswa diminta untuk berdiri dan berbaris layaknya bambu dan saling berhadapan.
- 4) Guru membacakan teks cerita tentang barter dan setiap siswa diminta untuk menyimak teks cerita yang dibacakan oleh guru.
- 5) Setelah teks cerita selesai dibacakan, guru mengajukan pertanyaan untuk semua kelompok. Setiap pasangan menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru dan bertukar informasi dengan pasangannya. Selanjutnya setiap siswa dalam kelompok bertukar posisi dengan perputaran searah jarum jam.
- 6) Kegiatan ini dilakukan sampai semua pertanyaan telah diajukan oleh guru.

Setelah proses pembelajaran selesai maka peneliti meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan, setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh kelompoknya. Selanjutnya peneliti membagikan soal posttest kepada seluruh siswa, setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti meminta siswa untuk mengumpulkannya di meja guru setelah itu peneliti mengahiri proses pembelajaran.

### 3. Evaluasi

Setelah peneliti memperoleh data dari pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan metode yang telah dipilih, yaitu melakukan analisis data menggunakan rumus uji T.

**Deskripsi Nilai Hasil Belajar *Pretest* Siswa**

<i>Statistik</i>	<i>Nilai Statistik</i>
<i>Mean</i>	77,5
<i>Standard Error</i>	3,563932225
<i>Median</i>	85
<i>Mode</i>	90
<i>Standard Deviation</i>	20,16064515
<i>Sample Variance</i>	406,4516129
<i>Kurtosis</i>	1,506085959
<i>Skewness</i>	-1,423486822
<i>Range</i>	80
<i>Minimum</i>	20
<i>Maximum</i>	100
<i>Sum</i>	2480

Berdasarkan tabel deskripsi nilai hasil belajar pretest siswa diatas, diketahui bahwa nilai mean hasil belajar pretest siswa adalah 77,5, standar error sebesar 3,5, nilai median sebesar 85, nilai modus sebesar 90, nilai standar deviation sebesar 20,1, nilai sampel variance sebesar 406,4, nilai kurtosis sebesar 1,5, nilai skewness sebesar -1,4, nilai range sebesar 80, nilai minimum sebesar 20, nilai maximum sebesar 100, dan diperoleh sum sebesar 2480.

**Deskripsi Nilai Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa**

<i>Statistik</i>	<i>Nilai Statistik</i>
<i>Mean</i>	83,125
<i>Standard Error</i>	1,82044283
<i>Median</i>	80
<i>Modus</i>	90
<i>Standard Deviation</i>	10,29797976

<i>Sample Variance</i>	<i>106,0483871</i>
<i>Kurtosis</i>	<i>0,034716768</i>
<i>Skewness</i>	<i>-0,497716582</i>
<i>Range</i>	<i>40</i>
<i>Minimum</i>	<i>60</i>
<i>Maximum</i>	<i>100</i>
<i>Sum</i>	<i>2660</i>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai mean hasil belajar siswa setelah diberikan posttest adalah 83,12, nilai standar error sebesar 1,82, nilai median sebesar 80, nilai modus sebesar 90, nilai standar deviation sebesar 10,29, nilai sample variance sebesar 106,04, nilai kurtosis sebesar 0,03, nilai skewness sebesar -0,49, nilai range sebesar 40, nilai minimum sebesar 60, nilai maximum sebesar 100, dan diperoleh nilai sum sebesar 2.660.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam dua sesi pertemuan dari tanggal 29 Februari 2024 hingga 04 Maret 2024, ditemukan bahwa skor hasil belajar siswa di kelas IV A mengalami peningkatan setelah menerapkan metode bamboo dancing dibandingkan dengan sebelumnya.

Metode pembelajaran termasuk faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu metode yang disebut bamboo dancing dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, mereka jadi lebih fokus dalam menjawab pertanyaan karena mereka harus berbagi informasi dengan teman sekelompok mereka secara langsung. Melalui interaksi ini, siswa diajarkan untuk bekerja sama dan berbagi pengetahuan dengan temanteman mereka, sehingga membangun lingkungan belajar yang kolaboratif dan inklusif.

Setelah menganalisis data dengan menggunakan rumus uji-t ditemukan bahwa nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikan 0,05 adalah 2,040. Setelah memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,434, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  melebihi nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,434 > 2,040$ . Sehingga dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh penerapan metode bamboo dancing terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas IV A SDN Kompleks IKIP.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan analisis data yang telah

dilaksanakan di SDN Kompleks IKIP pada siswa kelas IV A, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan menerapkan metode bamboo dancing pada pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah dilakukan pengujian tes uji-t, ditemukan bahwa dari perbandingan antara nilai t yang dihitung ( $t_{hitung} = 2,434$ ) dan nilai t yang tercantum dalam tabel distribusi t pada tingkat signifikan 5% ( $t_{tabel} = 2,040$ ). Peneliti menyatakan bahwasanya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , yakni  $2,434 > 2,040$ . Dari hasil uji coba tersebut, dengan yakin dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bamboo dancing mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, M. (2023). Ilmu Pendidikan (I. P. Kusuma (ed.)). Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.  
[https://books.google.co.id/books?id=3N7gEAAAQBAJ&pg=PA82&dq=Ilmu+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiQ5cDOKdyCAxVITWwGHZCmCH4Q6AF6BAgNEAM#v=onepage&q=Ilmu+pendidikan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=3N7gEAAAQBAJ&pg=PA82&dq=Ilmu+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiQ5cDOKdyCAxVITWwGHZCmCH4Q6AF6BAgNEAM#v=onepage&q=Ilmu+pendidikan&f=false)
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Mandangi, M. dkk. (2020). Book Chapter Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi (R. Widyani (ed.)). Deepublish.  
[https://books.google.co.id/books?id=orkREAAAQBAJ&pg=PA3&dq=model+pembelajaran+tari+bambu&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwjZ-cXHiLeDAxXkXGwGHVD8CYIQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=model+pembelajaran+tari+bambu&f=false](https://books.google.co.id/books?id=orkREAAAQBAJ&pg=PA3&dq=model+pembelajaran+tari+bambu&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjZ-cXHiLeDAxXkXGwGHVD8CYIQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=model+pembelajaran+tari+bambu&f=false)
- Sari, A. W., Natalia, D., & Hasanagh, N. (2020). Metode Pembelajaran Ditinjau Dari Filsafat Pendidikan Islam. *Suhuf*, 32(1), 28–49.
- Samsuddin, G., R. I., & Khaedar, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 1(1), 9–19.
- Wahyuni, F. (2021). Efektivitas Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia. 04, 125–

129.